

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kepuasan kerja dalam upaya meningkatkan etos kerja. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan total skor 23.43 yang didapat dari 7 responden, Etos kerja karyawan di Koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar termasuk kategori cukup baik namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama pada indikator-indikator kerja keras, disiplin dan rajin.
2. Kepuasan kerja pada Koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar merair total skor 19.28 yang mana termasuk dalam kriteria cukup puas, artinya karyawan Koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar cukup merasa puas dengan segala hal yang ada di Koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar namun masih banyak yang harus ditingkatkan lagi terutama pada indikator pekerjaan, gaji, rekan kerja, dan promosi kerja karena para karyawan masih merasa kurang puas sehingga menyebabkan semangat kerja dan kedisiplinan yang menurun.
3. Upaya yang harus dilakukan oleh Koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar untuk meningkatkan Etos Kerja karyawannya yaitu pemimpin harus lebih memperhatikan keluhan karyawannya agar terjalin komunikasi yang baik antara pemimpin dan karyawan sehingga pemimpin mengetahui apa yang menjadi penyebab performance karyawannya menurun.

## 5.2. Saran

Setelah memperhatikan kekurangan yang ada pada hasil dari penelitian ini, maka berikut ini akan dikemukakan beberapa saran yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan pada kepuasan kerja dalam meningkatkan etos kerja pada Koperasi Primkoppol Sat Brimob Polda Jabar, yaitu:

1. Pengurus perlu memberikan pemahaman bahwa apapun pekerjaan yang dilakukan adalah amanah yang diberikan Tuhan sehingga membuat karyawan bisa bekerja sepenuh hati, mencintai pekerjaannya, menjauhi tindakan tercela. Misalnya koperasi, pengurus jg bisa melakukan acara pengajian rutin dan pelatihan ESQ (*Emotional Spritual Quotient*) untuk memadukan konsep kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritualnya.
2. Pengurus perlu meningkatkan prinsip dan komitmen dalam bekerja. Secara rutin melakukan pelatihan dan pengembangan mutu karyawan disemua fungsi dan peran kerja mereka. Karyawan hendaknya diberi kejelasan dan kesederhanaan disemua aspek kerja koperasi agar karyawan mampu mengikuti visi dan misi koperasi secara baik, efektif dan efisien.
3. Pengurus hendaknya perlu lebih memperhatikan karyawan-karyawannya dalam segi pengupahan, pemberian bonus dan tunjangan. Pengurus juga harus bisa meyakinkan kesanggupan seorang karyawan untuk melakukan pekerjaannya dan menaati segala peraturan yang berlaku